

PENGARUH MODAL, TENAGA KERJA DAN LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN PETERNAK AYAM PETELUR DI KECAMATAN PUPUAN KABUPATEN TABANAN

NGURAH WISNU MURTHI
IDA BAGUS NYOMAN WIRATMAJA
I MADE GITRA ARYAWAN
PS. Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal, tenaga kerja dan lama usaha terhadap pendapatan peternak ayam petelur di Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan baik secara parsial maupun secara simultan dan untuk mengetahui variabel yang paling dominan berpengaruh di antara variabel modal, tenaga kerja dan lama usaha terhadap pendapatan peternak ayam petelur di Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan dua uji hipotesis yaitu uji t dan uji F.

Hasil analisis data diketahui bahwa jumlah modal, jumlah tenaga kerja dan lama usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan peternak ayam petelur di Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan. Variabel jumlah modal, dan lama usaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan peternak ayam petelur di Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan, sedangkan variabel jumlah tenaga kerja tidak berpengaruh. Variabel lama usaha berpengaruh paling dominan terhadap pendapatan peternak ayam petelur di Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan.

Ketiga variabel modal, tenaga kerja dan lama usaha bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 85,7 % terhadap pendapatan peternak ayam petelur di Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan, sedangkan sisanya 14,3 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata kunci : Pendapatan peternak, modal, tenaga kerja, lama usaha.

PENHAHULUAN

Latar Belakang

Pembangunan subsektor peternakan bidang perunggasan, khususnya peternakan ayam ras petelur menjadi salah satu usaha yang diharapkan dapat membawa perubahan perekonomian masyarakat kearah yang lebih baik. Telur ayam merupakan suatu komoditas yang banyak dikonsumsi karena kaya akan nutrisi dan harganya relatif murah serta sangat mudah diperoleh di kios-kios. Harga yang terjangkau menjadikan produk ayam petelur atau unggas pada umumnya memiliki peluang yang baik di pasaran, karena sudah merupakan barang publik yang mudah didapat dan sudah dikenal oleh masyarakat di Bali, sehingga keadaan ini sangat baik untuk dimanfaatkan oleh peternak ayam petelur untuk lebih

memberdayakan peternak ayam petelur di pedesaan agar lebih optimal.

Setiap peternak pada dasarnya selalu mengharapkan keberhasilan dalam usahanya, salah satu parameter yang dapat dipergunakan untuk mengukur keberhasilan suatu usaha adalah tingkat keuntungan yang diperoleh dengan cara pemanfaatan faktor-faktor produksi secara efisien. Kombinasi penggunaan faktor-faktor produksi pada setiap usaha adalah syarat mutlak untuk memperoleh keuntungan. Masyarakat sendiri berusaha meningkatkan usahanya dengan mencari tambahan modal, melakukan perawatan dan pengawasan terhadap perkembangan ternak.

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya. Kebanyakan dari penjualan produk dan/atau jasa dari pelanggan. Pertumbuhan pendapatan merupakan indikator penting dari penerimaan

pasar dari produk dan jasa perusahaan tersebut.

Modal merupakan salah satu bagian terpenting yang harus dimiliki oleh setiap orang/perusahaan, agar dapat terus menjalankan kegiatan usahanya. Dengan modal, sebuah perusahaan dapat melaksanakan aktivitas-aktivitas bisnis lainnya. Bagi perusahaan yang sudah berdiri lama, modal juga digunakan untuk dapat mengembangkan usaha maupun memperluas pangsa pasar dari bisnis dan usaha tersebut. Modal merupakan input yang sangat penting dalam menentukan tinggi rendahnya pendapatan. Tanpa modal, sebuah perusahaan tetap dapat berjalan, namun aktivitasnya akan sangat terbatas. Modal sangat berpengaruh besar dalam jalan hidupnya suatu perusahaan. Penentuan modal yang baik didalam perusahaan dapat mempengaruhi kesuksesan suatu perusahaan.

Tenaga kerja adalah Setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa, baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Angkatan kerja adalah setiap orang yang memiliki pekerjaan, baik yang benar-benar sedang bekerja, ataupun yang sedang berhenti bekerja sementara dikarenakan berbagai alasan (seperti petani yang tidak bekerja karena hujan, pegawai yang sedang cuti, dan lain-lain). Sedangkan yang termasuk dalam kelompok bukan angkatan kerja adalah tenaga kerja atau penduduk usia kerja yang tidak bekerja dan tidak mempunyai pekerjaan, yaitu orang-orang yang kegiatannya bersekolah (pelajar/ mahasiswa), mengurus rumah tangga maksudnya ibu-ibu yang bukan merupakan wanita karier atau bekerja, serta penerima pendapatan tapi bukan merupakan imbalan langsung dari jasa kerjanya.

Lama usaha merupakan lamanya peternak berkarya pada usaha peternakan yang sedang di jalani saat ini. Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya (kemampuan profesionalnya/keahliannya), sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil daripada hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang

usaha peternakan akan makin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Apakah modal, tenaga kerja dan lama usaha berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pendapatan peternak ayam petelur di Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan.
2. Apakah modal, tenaga kerja dan lama usaha berpengaruh nyata secara simultan terhadap pendapatan peternak ayam petelur di Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan.

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh modal, tenaga kerja dan lama usaha secara parsial terhadap pendapatan peternak ayam petelur di Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan.
2. Untuk mengetahui pengaruh modal, tenaga kerja dan lama usaha secara simultan terhadap pendapatan peternak ayam petelur di Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan.

Hipotesis

1. Modal, tenaga kerja dan lama usaha berpengaruh nyata secara parsial terhadap pendapatan peternak ayam petelur di Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan.
2. Modal, tenaga kerja dan lama usaha secara simultan berpengaruh nyata terhadap pendapatan peternak ayam petelur di Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan.

METODELOGI PENELITIAN

Daerah penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan. Penentuan lokasi ini dilakukan secara sengaja, dengan alasan bahwa di Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan merupakan salah satu sentra peternak ayam petelur.

Identifikasi variable.

1. Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang tidak tergantung dengan variabel lain. Dalam penelitian ini yang termasuk kedalam variabel bebas meliputi sebagai berikut : Modal (X_1), Tenaga Kerja (X_2), dan Lama Usaha (X_3).
2. Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang tergantung oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel terikat adalah Pendapatan Peternak Ayam Petelur di Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan (Y).

Teknik analisis data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang dipergunakan adalah :

1. Analisis regresi linier berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan dapat dicari dengan rumus :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_i$$

2. Uji t (parsial)

Pengujian secara parsial (Uji t), yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel

bebas lain dianggap konstan. Untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, dapat diketahui dari besarnya nilai koefisien regresi masing-masing variabel bebas.

3. Uji F (simultan)

Pengujian secara simultan (Uji F), yaitu dipergunakan untuk pengujian variabel-variabel bebas secara serempak atau simultan terhadap variabel terikat. Uji secara serempak antara modal (X_1), tenaga kerja (X_2), lama usaha (X_3) terhadap pendapatan (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi linier berganda.

Untuk menganalisis pengaruh faktor modal, tenaga kerja dan lama usaha pemilik terhadap pendapatan peternak ayam petelur di Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan. Analisis ini diolah dengan menggunakan program SPSS. Adapun rangkuman dari hasil pengolahan data-data dan penjelasannya dapat kita lihat pada Tabel berikut ini :

Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda *Metode Full Regression*

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-3058974,830	1084899,806		-2,820	,012
Modal (X1)	,025	,009	,417	2,640	,018
Tenaga Kerja (X2)	925712,964	682340,861	,182	1,357	,194
Lama Usaha (X3)	783866,991	200032,199	,476	3,919	,001

Berdasarkan Tabel diatas, maka diperoleh persamaan model regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = - 3.058.974,830 + 0,025 X_1 + 925.712,964 X_2 + 783.866,991 X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi linear diatas, maka dapat dijelaskan koefisien regresinya masing-masing sebagai berikut :

Konstanta atau *intercept* (b_0) diperoleh sebesar - 3.058.974,830 (bertanda negatif), artinya tanpa adanya variabel bebas dan diasumsikan sama dengan 0, maka pendapatan peternak ayam petelur di Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan adalah sebesar - Rp 3.058.974,830 atau mengalami kerugian sebesar Rp 3.058.974,830 per bulan.

1. Modal

Koefisien regresi (b_1) untuk variabel modal (X_1), diperoleh sebesar 0,025 (bertanda positif), artinya hubungan variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah atau setiap penambahan modal sebesar Rp 1.000.000,00, maka pendapatan peternak ayam petelur di Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan akan meningkat rata-rata sebesar Rp 0,025 setiap bulan dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan.

2. Tenaga kerja

Koefisien regresi (b_2) untuk variabel tenaga kerja (X_2) diperoleh sebesar 925.712,964 (bertanda positif), artinya hubungan variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah atau setiap penambahan 1 orang tenaga kerja, maka pendapatan peternak ayam petelur di Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan akan meningkat rata-rata sebesar Rp 925.712,964 setiap bulan dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan.

3. Lama usaha

Koefisien regresi (b_3) untuk variabel (X_3) diperoleh sebesar 783.866,991 (bertanda positif), artinya hubungan variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah atau setiap lama usaha bertambah 1 tahun, maka pendapatan peternak ayam petelur di Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan akan meningkat rata-rata sebesar Rp 783.866,991 setiap bulan dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan.

Uji hipotesis pertama (Uji t)

Uji hipotesis secara parsial atau uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dengan melakukan pengujian secara parsial maka dapat diketahui signifikan tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap pendapatan peternak ayam petelur di Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan.

Pengujian dengan menggunakan uji t dilakukan dengan cara membandingkan nilai

t tabel dengan nilai t hitung atau membandingkan signifikannya pada taraf nyata 0,05 (5%). Nilai t tabel adalah sebesar 1,746.

1. Pengaruh modal (X_1) terhadap pendapatan peternak ayam petelur di Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan.

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa t hitung diperoleh sebesar 2,640 sedangkan t tabel dengan derajat 0,05, diperoleh sebesar 1,746. Oleh karena itu, t hitung lebih besar dari t tabel ($2,640 > 1,746$) dan signifikannya sebesar 0,018, maka H_0 ditolak H_a diterima, berarti modal berpengaruh nyata terhadap pendapatan peternak ayam petelur di Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan.

2. Pengaruh tenaga kerja (X_2) terhadap pendapatan peternak ayam petelur di Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan.

Berdasarkan Tabel diatas diketahui t hitung diperoleh sebesar 1,357 sedangkan t tabel dengan derajat 0,05 diperoleh sebesar 1,746. Oleh karena itu t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,357 < 1,746$) dan signifikannya adalah 0,194, maka H_0 diterima H_a ditolak berarti tenaga kerja berpengaruh tidak nyata terhadap pendapatan peternak ayam petelur di Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan.

3. Pengaruh lama usaha peternak (X_3) terhadap pendapatan peternak ayam petelur di Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan.

Berdasarkan Tabel diatas diketahui t hitung diperoleh sebesar 3,919 sedangkan t tabel dengan derajat 0,05 diperoleh sebesar 1,746. Oleh karena itu t hitung lebih besar dari t tabel ($3,919 > 1,746$) dan signifikannya adalah 0,001 maka H_0 ditolak H_a diterima berarti lama usaha peternak berpengaruh nyata terhadap pendapatan peternak ayam petelur di Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan.

Uji hipotesis kedua (Uji F)

Uji F adalah alat statistik yang digunakan untuk menentukan pengaruh secara serempak atau simultan variabel-variabel bebas yaitu modal, tenaga kerja dan lama usaha terhadap variabel terikat yaitu pendapatan peternak ayam petelur di Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah

0,05. Apabila nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel, maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel bebas secara simultan berpengaruh nyata terhadap variabel terikat. Untuk analisisnya dari *output* SPSS dapat dilihat dari tabel “*Model Summary*”, lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel di bawah sebagai berikut :

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,926 _a	,857	,831	1052250,2306 ₂	,857	32,069	3	16	,000

Berdasarkan Tabel di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 32,069 sedangkan F tabel dengan taraf nyata 0,05 adalah sebesar 3,24, berarti F hitung lebih besar dari F tabel ($32,069 > 3,24$) dan signifikannya adalah 0,000 lebih kecil dari taraf nyata 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel-variabel bebas yaitu modal, tenaga kerja dan lama usaha berpengaruh nyata (signifikan) terhadap variabel terikat yaitu pendapatan peternak ayam petelur di Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan.

Besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara serempak dapat diketahui dari besarnya nilai koefisien determinasinya (R^2). Pada tabel 9 diketahui R^2 adalah sebesar 0,857, berarti bahwa variabel-variabel bebas (modal, tenaga kerja dan lama usaha) tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 85,7 persen terhadap pendapatan peternak ayam petelur di Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan. Sedangkan sisanya sebesar 14,3 persen, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam model ini.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa hasil nilai koefisien mendekati 1 artinya variabel-variabel bebas yaitu modal, tenaga kerja dan lama usaha memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Dan uji hipotesis kedua yang diajukan

dalam penelitian ini dengan menyatakan bahwa variabel modal, tenaga kerja dan lama usaha secara serempak atau simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan peternak ayam petelur di Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan terbukti.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Modal dan lama usaha berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pendapatan peternak ayam petelur di Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan. karena t hitung lebih besar dari t tabel dan signifikansinya lebih kecil dari 0,05, sedangkan tenaga kerja berpengaruh tidak nyata secara parsial terhadap pendapatan peternak ayam petelur di Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan, karena t hitung lebih kecil dari t tabel dan signifikansinya lebih besar dari 0,05.
2. Modal, tenaga kerja dan lama usaha secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan peternak ayam petelur di Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan, dengan F hitung lebih besar dari F tabel $32,069 > 3,24$.

Ketiga variabel Modal, tenaga kerja dan lama usaha bersama-sama memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 85,7% terhadap pendapatan peternak ayam petelur di Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan, sedangkan sisanya 14,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat dikemukakan saran, antara lain sebagai berikut:

1. Peternak diharapkan mencari solusi yang tepat guna, untuk pendanaan dalam usaha peternakan ayam petelur, agar sewaktu-waktu dapat memenuhi kebutuhan usaha.
2. Mengoptimalkan penyuluhan kepada peternak ayam petelur di Kabupaten Tabanan khususnya di Kecamatan Pupuan, agar terhindar dari berbagai ancaman yang dapat sewaktu-waktu terjadi.
3. Pemerintah Kabupaten Tabanan serta perusahaan terkait dalam usaha peternakan ayam petelur diharapkan bekerjasama dengan baik untuk mendukung peternak dalam meningkatkan pangsa pasar, agar penjualan peternak menjadi meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2006. *Prosedur dan Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT.Rineke Cipta.
- Asmie (2008) *Pengantar Bisnis*, Penerbit UI, Jakarta
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tabanan. 2016. *Bali Dalam angka 2016*. Laporan Tahunan. Tabanan : BPS Kabupaten Tabanan.
- Damayanti, Ifany. 2011, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Gede Kota Surakarta*. Skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Djojohadikusumo, S. 1986. *Ekonomi Umum I Azas-azas Teori dan Kebijaksanaan*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT Pembangunan.
- Faisal, M. 2006. *Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Peningkatan Pendapatan Peternak Ayam Potong Studi Kasus di Desa Blabak, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri Jawa Timur*. 2006.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi 1. Penerbit Universitas di Ponegoro. Semarang.